

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Elisabet Natalia

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Menurut Tim Cook, CEO Apple cara menemukan purpose dalam hidup adalah ketika menemukan hal yang lebih besar dari pada diri, maka itulah purpose. Berusaha menggapai purpose tentu membutuhkan pengorbanan dan tantangan yang perlu dihadapi, banyak orang yang bilang hidup ini keras walaupun sudah berusaha maksimal namun belum membuahkan hasil sehingga rasanya mau menyerah. Tetapi, orang yang telah mengetahui apa yang menjadi panggilan hidupnya tidak akan mudah menyerah. Dengan mengingat kembali dan sadar bahwa ia sedang berproses atau sudah berusaha, panggilan hidup tersebut dapat membantunya untuk tetap semangat dan tidak menyerah. Cara lain untuk menentukan panggilan hidup adalah dengan meluangkan waktu 5-10 menit setiap hari untuk merenung dan berdoa apa yang menjadi panggilan hidup. Dengan melakukan panggilan hidup, hari-hari akan menjadi lebih bermakna, kebahagiaan yang dirasakan akan lebih bermakna. Hal tersebut selaras dengan saran dari Michael Gates yaitu “Dengarkan hatimu untuk mendapatkan kebahagiaan sejati”. Tetapi mencari purpose saja tidak cukup, karena tantangan generasi ini adalah bagaimana menciptakan dunia, tempat semua orang memiliki purpose yang jelas”

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion adalah sesuatu yang dicintai, bukan hanya suka. Karena hanya suka itu adalah hobi. Lebih tepatnya hobi adalah sesuatu yang disukai dan dilakukan saat waktu senggang sedangkan passion adalah sesuatu yang dicintai, yang ingin dilakukan terus menerus walaupun tidak dibayar sekalipun. Passion bukan hal yang hanya ingin dilakukan, target, atau goal yang ingin dicapai. Contoh Passion adalah travelling sehingga bisa melakukan kegiatan seputar travelling seperti menjadi tour guide, bekerja sebagai pilot atau pramugari. Teori “Begin with the End in Mind” karya Stephen R. Covey dalam buku *The 7 Habits of Highly Effective People*, pada saat ingin memulai sesuatu, perlu memiliki gambaran akan hasil yang ingin dicapai secara jelas. Tujuan yang ingin dicapai harus dipastikan sesuai dengan passion. Dengan mengetahui hal tersebut maka akan membantu perencanaan karir atau bisnis yang akan dilakukan. Cara mengetahui passion adalah dengan :

- Menanyakan hal yang disukai pada diri sendiri
- Menentukan mana yang siap dilakukan tanpa dibayar sekalipun dan akan tetap membuat diri senang

Kemungkinan hal yang disukai tersebut akan lebih berkurang dari sebelumnya, nah bisa jadi hal yang telah bertahan sampe akhirnya passion. Jika terdapat lebih dari satu, tetapi bukan banyak. Terus lakukan hal tersebut, jika ternyata tidak sesuai harapan dan kamu menyerah kemungkinan itu bukan passion. Tetapi jika kamu merasa semakin tertantang dan terus berusaha melakukannya, kemungkinan yang kamu lakukan adalah passion. Passion adalah faktor X yang dapat memberikan energi untuk berbuat lebih sehingga tidak mudah menyerah bila ada tantangan.

3. *Be Grateful*

Dengan bersyukur, hidup akan terasa lebih bahagia. Bersyukur bukan saat sudah sukses saja, tetapi dimulai dari sekarang yaitu mensyukuri hal-hal kecil yang dirasakan saat ini, atau yang masih dimiliki saat ini. Dengan sadar, mau dan mampu untuk bersyukur akan indrawi yang

dirasakan makan pikiran akan menjadi lebih tenang dan jernih. Sehingga bisa merencanakan kesuksesan yang ingin diraih dengan lebih baik. Tidak ada hal besar yang bisa dicapai kalau belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi dalam hidup kita.

4. *Be Healthy*

Dalam mencapai kesuksesan diperlukan kerja keras, tetapi kesehatan sering kali dianggap sepele. Padahal jika terus-terusan tidak menjaga gaya hidup, tidak peduli pada kesehatan, maka lama kelamaan daya tahan tubuh akan menurun dan bisa jatuh sakit. Sakit yang ringan saja tentu akan mengganggu konsentrasi sehingga pekerjaan pun tidak dapat maksimal. Mengejar kesuksesan dalam berkarir itu memang penting, tapi hidup sehat lebih penting. Karena hidup tidak bisa dinikmati jika tubuh tidak sehat. Untuk memulai diperlukan adalah sadar akan hidup sehat dan mencobanya maka hal tersebut akan menjadi otomatis.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Dengan memiliki impian atau mimpi yang tinggi lalu berusaha fokus untuk memaksimalkan usaha, maka hal tersebut akan meningkatkan peluang mencapai impian tersebut. Sesuatu yang dipikirkan mungkin untuk diraih, semata-mata hanya konteks realitas yang dimiliki. Maka, dengan memiliki impian besar sejak kecil dapat menjadi kesempatan sukses dari kecil menjadi lebih besar. Kemampuan manusia seringkali dipengaruhi oleh sesuatu yang diyakini. Ada 3 hal yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hal yang diinginkan yaitu meminta, percaya dan menerima. Juga pentingnya target optimis-realistis.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Dengan mengetahui tujuan hidup dan hal yang dicintai akan membantu diri untuk tetap semangat menghadapi tantangan. Motivasi diri dapat timbul dari dalam diri, sedangkan inspirasi dapat mempengaruhi motivasi tetapi berasal dari luar bisa dari mana saja. Terdapat 2 cara untuk mendapatkan motivasi yang kuat yaitu dengan melihat ke atas impian atau target yang ingin dicapai juga melihat kebawah hal-hal yang tidak ingin dirasakan atau dialami sehingga menjadi pengingat untuk lebih berusaha mencapai keinginan tersebut.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Berpikir seperti pemilik perusahaan artinya berusaha untuk memprioritaskan perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan. Selain itu, hal ini dibuktikan dengan tindakan yang menunjukkan profesionalitas juga niat yang baik bagi perusahaan. Dengan begitu, perusahaan akan berkembang dan menjadi sarana latihan yang baik untuk diri sebagai pemilik perusahaan.

8. *Walk the Talk*

Lakukan apa yang dikatakan adalah bentuk dari integritas seseorang. Integritas bermanfaat untuk keberlangsungan, sesuatu yang didapatkan bukan dari integritas akan menjadi sementara. Untuk sukses di pekerjaan perlu disadari bahwa menjaga nama baik lebih penting daripada uang yang dicari. Integritas erat hubungannya dengan hal yang dilakukan dan sesuatu yang dipercaya sisi benar dan salahnya. Kejujuran tidak bisa dipisahkan dengan integritas. Dengan jujur dari hal-hal kecil dapat menjadi kebiasaan baik setiap hari.

9. *Be Confident*

Tidak percaya diri dan terlalu percaya diri artinya adalah orang yang tidak mengenal dirinya. Dengan mengenal diri dan menggunakan kelebihan juga memperbaiki kekurangan dapat membantu orang lain percaya. Rasa percaya diri dibangun dari nilai-nilai yang ada di dalam keluarga, pendidikan, dan pergaulan. Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan dan berlatih juga belajar terus menerus.

10. *Be On Time*

Tepat waktu adalah bentuk hormat terhadap diri sendiri dan orang lain. Dengan berkomitmen untuk selalu tepat waktu, kegiatan akan lebih terencana dan dapat melakukan *to do list* pada hari itu. Dua cara untuk tepat waktu yaitu menyadari bahwa tepat waktu itu penting lalu mengkalkulasi jam perjalanan secara tepat kalau perlu dengan memasukan unsur kemacetan di dalamnya.

11. *Be Open Mind*

Ide atau pandangan akan dipengaruhi oleh sudut pandang pengamatnya. Oleh karena itu, penting memiliki pemikiran terbuka. Pemikiran terbuka dapat memahami pemikiran orang lain, dan pengetahuan akan bertambah. Dengan mendengarkan ide, pandangan juga kritikan cobalah untuk fokus analisis pendapatnya dengan objektif. Anti terhadap perubahan adalah ciri-ciri orang yang tidak berpikiran terbuka. Semakin respect terhadap ide seseorang maka pikiran akan semakin terbuka.

12. *Respect Everyone*

Rasa hormat akan didapatkan dengan sendirinya, tanpa diminta. Caranya adalah dengan menghormati orang lain terlebih dahulu. Menghormati orang yang statusnya di atas dapat mudah, tetapi menghormati orang yang lebih muda atau kepada orang yang statusnya di bawah itu memerlukan kesadaran diri. Penting untuk selalu mengatakan kata “Tolong”, “Permisi”, “Maaf” dan “Terima kasih”. Cara lainnya adalah melihat mata orang kita jabat tangannya, mengingat namanya, mendengarkannya secara tulus dan berhenti mengerjakan apapun saat dia berbicara.

13. *Make a lot of Friends*

Semakin banyak teman, maka semakin banyak orang yang akan membantu untuk mencapai impian. Salah satu caranya adalah dengan menghormati orang lain. Berteman jangan pilih-pilih, tetapi perlu menentukan batasan dari teman yang sesuai. Penting untuk menjalin pertemanan dengan teman-teman saat ini. Ketika membantu orang, bantulah dengan tanpa pamrih. Jangan menghitung apa yang pernah dilakukan untuk orang lain.

14. *Be Humble*

Rendah hati (*humble*) artinya ngga sombong berbeda rendah diri alias atau ngga percaya diri. Rendah hati adalah salah satu kunci sukses, Sama seperti padi yang semakin berisi semakin merunduk, dengan memposisikan diri sebagai pembelajar dan tidak meremehkan orang lain karena diatas langit masih ada langit. Penting untuk menyadari bahwa rendah hati dan baik kepada orang lain dapat membantu saat berkarir.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan dan dalam proses meraih kesuksesan seseorang pasti mengalami kegagalan atau kesalahan. Tetapi, dari kegagalan atau kesalahan tersebut sebaiknya dijadikan pelajaran agar tidak terulang dan menjadi proses belajar yang baik. Ada pepatah yang mengatakan *learn from your own mistakes* atau belajarlh dari kesalahan diri sendiri, tetapi kesalahan orang lain juga dapat menjadi pelajaran. Caranya adalah dengan memperhatikan orang lain dan kejadian di sekeliling juga berusaha semaksimal mungkin untuk membawa dampak positif. Sumber belajar dapat dari banyak sumber dan siapapun tanpa memandang statusnya.

16. *Never Give Up*

Dengan kegigihan, mimpi besar dapat diraih. Tidak soal latar pendidikan, keuangan banyak pengusaha telah membuktikan bahwa kesuksesan dapat diraih dengan kegigihan saat menempuh hidup yang dijalani. Sukses tidak ada yang instan dan membutuhkan proses. Terkadang prosesnya panjang dan melelahkan. Tetapi, jika pada keadaan tersebut memiliki untuk kembali berdiri tegak dan melangkah dengan pasti untuk meraih impian alias nggak menyerah. Kesabaran adalah hal yang perlu dikembangkan agar diri tidak mudah menyerah. Tidak ada jalan yang sempurna, hal tersebut juga berlaku pada kesuksesan. Apapun yang dipilih dalam hidup ini pasti memiliki tantangan, perlu meyakinkan diri bahwa siap untuk menghadapi rintangan karena rintangan pasti akan ditemui.

17. *Think Positive*

Berpikir positif artinya tidak berprasangka buruk, memandang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya. Orang yang terbiasa untuk berpikir positif akan memancarkan aura positif, pada umumnya orang-orang yang berpikir positif akan fokus pada karakter baik orang tersebut. Begitupun sebaliknya pada orang yang berpikiran negatif, setiap manusia tidak ada yang sempurna. Setiap orang memiliki kesempatan apabila melakukan kesalahan, apalagi jika sudah menyadari dan meminta maaf atas kesalahannya. Saat menghadapi masalah dengan pikiran positif, maka akan ada proses belajar dari masalah tersebut. Berpikiran positif akan membantu diri untuk berpikir kritis karena dari awal berfokus untuk mencari solusi agar bisa menyelesaikan masalah tersebut. Untuk bisa berpikiran positif setiap waktu memerlukan latihan dan pendisiplinan diri untuk bisa berpikiran positif. Pemikiran positif akan mendatangkan hal-hal yang positif.

18. *Be Creative*

Untuk menjadi kreatif perlu untuk memiliki wawasan yang luas dan berani mencoba. Saat ini dengan kemajuan teknologi memudahkan manusia untuk memiliki wawasan yang luas. Setelah memiliki wawasan yang luas, penting untuk berani mencoba dan berani untuk salah. Semua hal yang baru dilakukan kali pertama hasilnya tidak akan bagus. Dalam setiap jenis pekerjaan, kreativitas akan selalu dihargai walaupun kreativitas membawa suatu resiko. Orang yang melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahannya akan menjadi orang yang terus berkembang.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Just Perform artinya tidak ada waktu relax dan mengeluh. Melakukan semaksimal mungkin dengan mencoba semua macam cara tetapi yang masih sesuai dengan aturan dan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penting untuk membiasakan diri untuk memastikan semua pekerjaan yang dimulai terselesaikan dengan baik walaupun yang harus melakukannya adalah rekan kerja. Apapun yang dikerjakan jika dikerjakan secara setengah-setengah hasilnya tidak akan maksimal.

20. *Be Detail Oriented*

Banyak kesalahan dapat terjadi karena tidak memperhatikan hal-hal kecil. Penting untuk tidak menganggap remeh kesalahan-kesalahan kecil karena setiap kesalahan kecil bisa mengurangi tingkat kepercayaan. Setiap pekerjaan sebaiknya dijalankan dengan orientasi terhadap detail Tujuannya adalah untuk menentukan kebijakan perusahaan secara tepat. Berorientasi pada detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Perlu untuk spesifik

dan bertanggung jawab pada suatu hasil. Kecuali jika memang peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang diinginkan.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. Do Not Assume

Asumsi yang salah adalah penyebab kesalahpahaman, jika ada yang tidak dimengerti sebaiknya tidak malu untuk menanyakannya. Karena dengan bertanya akan lebih membuat diri mengerti dan bisa mengerjakan instruksi dengan sesuai. Lebih baik bertanya sampai 100% mengerti dari yang diperintahkan oleh atasan untuk dilakukan.

22. Do Things Fast with A.P.U.R.

Mengerjakan sesuatu dengan cepat dan tepat lebih baik daripada mengerjakan dengan lambat dan maksimal. Tips ketika mengerjakan banyak tugas adalah melakukan hal yang ringan terlebih dahulu sehingga lebih cepat berproses dan lebih banyak yang bisa diselesaikan. Penting untuk menyadari bahwa tugas-tugas yang dilakukan pasti bersangkut paut dengan tugas orang lain. Oleh karena itu, jika pekerjaan ringan terhambat maka akan menghambat yang lainnya. APUR adalah Automatic Progress Update Report artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala dan otomatis tanpa menunggu ditanya atasan terlebih dahulu. Dengan melakukan APUR akan membantu atasan untuk mengetahui progress dan menjauhi asumsi buruk. APUR dilaksanakan dengan profesionalitas.

23. Bring Solutions, Not Problems

Dalam menghadapi masalah atau kesalahan, proses belajar bisa didapatkan jika mau untuk merenungkan atau mencari beberapa alternatif dari solusi tersebut. Otak bisa diibaratkan sebagai pisau, jika tidak diasah maka akan tumpul. Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan jika menemukan masalah :

1. Berpikir secara kritis □ Menganalisis permasalahan secara menyeluruh, dengan maksimal mungkin. Apa yang menjadi penyebab, apa kerugian yang timbul dan melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang.
2. Berpikir secara kreatif □ Menuliskan apa saja yang dapat dijadikan tindakan atau solusi alternatif yang dapat masuk akal untuk dilakukan demi penyelesaian permasalahan tersebut. Coba untuk memikirkan dua hingga 3 alternatif solusi.
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari 3 alternatif solusi, termasuk pro dan kontra dan kemungkinan yang bisa terjadi dari setiap alternatif solusi.
4. Menginformasikan permasalahan kepada atasan juga alternatif solusi yang sudah dipikirkan matang-matang.
5. Mendiskusikan dengan atasan dan meminta pendapat dan saran dari atasan. Usahakan pada pertemuan tersebut sudah ada keputusan.
6. Menjalani keputusan yang diambil, dan menghormati apapun keputusan terbaiknya.

24. Calculate The Risks

Setiap keputusan yang diambil atau setiap tindakan yang dilakukan pasti mengandung risiko. Perlu untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal. Dalam menghitung risiko perlu juga mempertimbangkan kemampuan diri. Jika risiko lebih besar dari kemampuan diri, maka hal tersebut akan merugikan. Tetapi jika kemampuan kurang tetapi memiliki keberanian untuk mengambil risiko tersebut dengan peran insting yang terlatih hal tersebut dapat menjadi hal yang memungkinkan. Insting terbentuk dari segala bentuk pengetahuan dan pembelajaran yang didapatkan sejak kecil. Semakin banyak yang

dipelajari maka semakin banyak pengalaman dan semakin kuat insting seseorang. Cara untuk menguatkan insting adalah dengan mencari pengalaman. Dengan belajar sebanyak-banyaknya, selalu memperluas wawasan, dan memperluas jaringan yang dimiliki. Dalam mengambil keputusan, yang terutama adalah dengan menganalisis kemungkinan resiko yang didapatkan. Terdapat beberapa kemampuan yang perlu dimiliki yaitu kemampuan analisis yang tinggi, kepekaan, kritis dan kreatif. Jangan pernah mengambil resiko tidak bisa diukur, resiko yang telah diukur masih memungkinkan untuk terjadi kesalahan. Walaupun memiliki banyak pengalaman dan memiliki insting yang kuat, manusia tetap bisa salah perhitungannya.

25. *Go for the Extra Miles*

Job description merupakan pedoman tentang apa saja yang perlu dilakukan. Hal tersebut merupakan pengharapan minimal perusahaan terhadap karyawannya. Jika diberikan sebanyak 5 tugas maka berusahalah untuk memberikan lebih yaitu 6,7 bahkan 8. Dengan memberikan ide, pendapat dan membantu rekan kerjanya walaupun tidak termasuk dalam job descriptionnya. Jika diberikan tugas diluar job description, sebetulnya bisa memanfaatkan momen tersebut untuk menjadi ruang belajar, semakin banyak tugas yang kamu kerjakan, maka semakin banyak yang bisa dipelajari. Dengan bersyukur, mengapresiasi diri dan mengucapkan terimakasih karena telah ditunjuk untuk melakukan tugas tersebut. Jika melakukan tugas tersebut secara terus menerus dengan baik artinya telah melakukan extra mile dan berpeluang untuk dipromosikan. Extra mile berarti keluar dari zona nyaman, Ketika berada di zona nyaman berhentilah untuk bersantai, kejarlah zona nyaman tertinggi yang ada di perusahaan atau tempat bekerja.

Extra mile artinya terus menantang diri untuk berbuat lebih dari yang pernah dilakukan, lebih dari batasan yang masuk akal untuk diraih. Dengan menantang diri dan tidak mudah merasa puas tetapi harus selalu bersyukur dan berusaha untuk melakukan yang terbaik. Berbuatlah lebih dari apa yang seharusnya, setiap saat.

BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT*

26. *See the Big Picture*

Sebagai seorang pemimpin, perlu untuk bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Seorang staff mungkin pernah merasa bahwa atasannya telah melakukan keputusan atau perintah yang salah. Tetapi asumsi tersebut belum tentu benar, karena seorang pemimpin melihat gambaran besar atau secara keseluruhan dari suatu program atau masalah sehingga ada pertimbangan lainnya yang menyebabkan ia memilih keputusan tersebut. Sementara seorang staff tersebut, baru melihat dari sudut pandangannya yang sesuai dengan kemampuannya, bukan program secara menyeluruh. Seorang pemimpin atau atasan kemungkinan sudah melihat gambaran besar atas kerjasama seperti apa yang akan dijalani bersama, sedangkan seorang staff baru memahami acara apa yang akan diselenggarakan.

27. *Be Fair*

Kemampuan untuk berbuat adil harus diasah dan menjadi kesadaran serta perilaku. Seseorang yang sudah sukses, dapat tidak bisa menjadi lebih sukses lagi apabila tidak mampu mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang ada secara adil dan objektif. Dalam memimpin, tidak boleh hanya baik kepada anggota tim yang disukai saja. Dalam berorganisasi, bekerja dan berbisnis yang akan dilihat adalah karakter dan kompetensi. Jangan sampai menghambat karir orang yang kurang disukai, juga jangan memberikan pengecualian-kecualian pada anggota tim yang dirasa cocok atau dekat, karena hal tersebut tidak baik di kultur perusahaan. Pilih kasih berdasarkan kesamaan hobi, kecocokan sifat, dapat

membuat orang yang kompeten pergi dari perusahaan. Karakter yang diperlukan yaitu berpikiran terbuka, rendah hati, mau terus belajar, mau bekerja sama dalam tim. Juga penting untuk menunjukkan kompetensi serta hasil.

Selalu pertimbangkan bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan penting untuk memikirkan dampaknya pada perusahaan, anggota lain dan diri sendiri. Selama prioritasnya adalah perusahaan, beranikanlah diri untuk mengambil keputusan yang walaupun ga disukai oleh orang.

28. *Be Wise*

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi pola pikir anak muda zaman sekarang bergeser untuk menginginkan hal-hal yang serba cepat. Selain itu, perilaku di media sosial mempengaruhi cara anak muda berpikir, berharap dan berperilaku. Tanpa disadari, media sosial yang digunakan setiap hari telah mempengaruhi ekspektasi perilaku, serta cara memandang banyak hal. Karena anak muda memiliki kecenderungan untuk memiliki emosi yang meledak-ledak, perlu untuk belajar caranya mengontrol emosi dan menjadi bijaksana. Bijaksana dapat dilatih dengan cara bagaimana mengatur emosi ketika akan berargumentasi baik secara langsung maupun melalui media digital. Pada media sosial yang menjadi ruang publik di dunia maya, penting untuk belajar menjadi bijak. Segala sesuatu yang positif wajib untuk dibagikan, sementara yang negatif jangan disebarluaskan.

29. *Set Your Priorities Right*

Membuat prioritas dapat membantu dalam manajemen tugas atau kegiatan yang harus dilakukan. Caranya adalah dengan mengelompokan tugas atau kegiatan tersebut menjadi dua kelompok yaitu : mendesak dan penting. Jika masih bingung dalam membedakan tugas mana yang mendesak dan penting, bisa menanyakan kepada orang yang memberikan tugas. Jika salah memprioritaskan hal yang perlu dikerjakan, hal tersebut bisa menimbulkan teguran secara lisan maupun tertulis. Mendesak artinya adalah pekerjaan penting yang harus diselesaikan secepatnya. Sedangkan penting adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan tapi tidak harus secepatnya. Jadi, tugas mendesak adalah tugas yang perlu menjadi prioritas. Jika ada beberapa tugas yang mendesak dan penting, dengan berpikir kritis dan menganalisis mana yang paling mendesak dan mana yang mendesak kedua hingga seterusnya dapat membantu dalam penentuan prioritas.

30. *Know How to Win*

Tanpa disadari setiap saat dan dimana saja dapat terjadi proses negosiasi. Agar sukses dalam proses negosiasi, perlu untuk mengasah kemampuan untuk bernegosiasi. Tidak soal seberapa besar atau kecil yang akan dinegosiasikan, sangatlah penting untuk melakukan persiapan diri. Yang perlu disiapkan yaitu be an optimist realist yaitu membuat target yang menguntungkan tapi masih masuk akal. Perlu diingat bahwa situasi win-win untuk kedua belah pihak adalah hal yang paling positif dari sebuah negosiasi. Jadi, perlu untuk mengetahui latar belakang orang tersebut dan apa yang diinginkan. Siapkan data selengkap-lengkapnyanya yang bisa didapatkan. Sebisa mungkin dapatkan fakta dan angka yang dapat membantu argumentasi. Pilihlah tempat yang membuat nyaman, dengan begitu bisa mengurangi rasa gugup dan lebih fokus pada proses negosiasi. Saat bernegosiasi, tampilkan wajah yang tenang dan mendengarkan orang lain terlebih dahulu. Kemudian, posisikan diri menjadi orang tersebut sehingga bisa mengerti apa yang orang tersebut inginkan dan mengapa hal tersebut penting untuknya. Selain itu, dalam proses negosiasi tidak perlu egois untuk mendapatkan hasil 100%, dengan mendapatkan keinginan atau kebutuhan minimal tetapi bisa berpeluang untuk kerja sama pada kegiatan lainnya lebih menguntungkan.

BAGIAN ENAM : *THE ART OF LEADERSHIP*

31. Lead by Example

Pemimpin yang memberikan contoh adalah kepemimpinan yang terbaik. Dengan menjadi contoh yang baik, tidak perlu titel atau gelar tetapi bisa menjadi inspirasi, mempengaruhi dan membantu setiap orang yang ditemui. Pemimpin yang mau mendengarkan pendapat para anggota timnya akan lebih bisa memimpin timnya, karena timnya merasa dihargai dan bisa memberikan proses serta hasil yang ingin dicapai bersama. Dalam situasi genting yang butuh keputusan cepat, dan berpengaruh pada perusahaan apalagi dengan nyawa. Tentu seorang pemimpin harus bisa berpikir cepat dan tepat. Seorang pemimpin harus memiliki sifat tegas dan ramah, tegas demi memastikan timnya bekerja sesuai perintah sehingga target yang ingin dicapai dapat tercapai. Apabila melenceng, pemimpin harus berani menegur. Seorang pemimpin juga manusia, sehingga bisa marah jika timnya telah melakukan kesalahan yang berulang atau tidak menjalankan perintah yang telah disepakati bersama. Seorang pemimpin perlu juga ramah, agar terjalin komunikasi dan kedekatan secara emosional yang baik dengan timnya. Kedekatan emosional dengan tim merupakan hal yang penting, karena jika sudah dekat seperti teman sendiri akan lebih mau melakukan dengan senang hati ketika pemimpin meminta tolong untuk melakukan tugas. Pemimpin yang menjadi contoh artinya, apapun yang diharapkan kepada tim maka pemimpin harus mampu melakukannya. Jangan meminta tim untuk melakukan hal yang tidak masuk akal atau di luar kompetensinya.

32. Don't Hide

Sebagai pemimpin perusahaan perlu berani mengakui semua kesalahan dan kegagalan yang terjadi di perusahaan bahwa hal tersebut adalah kesalahan dan kegagalan yang terjadi karena gagalnya seorang pemimpin, sehingga harus bertanggung jawab. Menyalahkan orang lain adalah sifat orang yang tidak akan bisa maju. Banyak orang hanya mau mengakui suatu pekerjaan yang sukses dilaksanakan. Jika gagal, tidak mau mengakui atau bahkan bersembunyi. Orang seperti itu tidak akan mendapat rasa hormat dari rekan kerja dan sudah pasti tidak akan disukai. Jika ada yang salah dalam pekerjaan tim, maka seorang pemimpin perlu melakukan evaluasi apa yang salah dan siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Hal tersebut bertujuan agar menjadi pelajaran bagi semua anggota tim. Jika berani bertanggung jawab atas semua yang dilakukan oleh tim mu, maka tim akan menghormatimu.

33. Make Your Team Performs

Seorang pemimpin perlu menjadi peredam guncangan yang ada. Apapun yang dirasakan terutama sifat yang negatif, sebisa mungkin perlu stop dan tidak disebar kepada tim. Cobalah untuk membuat tim lebih tenang sehingga mereka bisa bekerja secara fokus. Supaya target yang sudah di set untuk dicapai bisa tercapai. Selain itu, terdapat politik kantor yang dapat menjatuhkan seseorang untuk mendapatkan promosi jabatan. Sebagai seorang pemimpin perlu untuk melindungi tim bahkan jika sudah dirusak perlu dilakukan pengawasan hingga selesai. Anggota tim tetap bisa fokus dan bekerja, semakin baik pemimpin memimpin proses tersebut, maka akan semakin baik untuk semuanya. Tetapi jika tim tersebut memang salah, seorang pemimpin perlu berada di sisi tim tersebut dan mengambil alih kesalahan tersebut. Selain perlu untuk membuat keadaan aman, nyaman dan tenang sebagai pemimpin perlu untuk membuat tim sadar akan target yang harus dicapai dan tantangan yang harus dilewati. Konsekuensi dapat menjadi salah satu motivasi tim untuk mencapai target.

34. Give & Receive Criticism

Orang yang dapat meraih kesuksesan adalah orang yang mau belajar dari manapun, termasuk menerima kritikan. Tetapi bukan semua kritikan, karena terdapat kritikan yang bertujuan untuk menjatuhkan, dengarkanlah kritikan yang membangun. Walaupun saran dalam kritik yang membangun bagus, tetapi belum tentu saran-sarannya tepat. Perlu untuk bisa memilah saran yang sesuai dan bisa jalankan lalu mana yang tidak. Tetapi perlu untuk mau mendengarkan kritik tersebut, dengan mendengarkan dapat diketahui niat dari pemberi kritik tersebut apakah menjatuhkan atau membangun. Jangan lupa untuk berterimakasih kepada orang yang memberikan kritik membangun karena niatnya adalah baik agar terjadi perbaikan yang positif.

35. *Have a Sense of Humor*

Jangan menjadi manusia yang serius terus. Jika sesuatu dapat dihadapi dengan santai, hadapilah dengan santai. Begitupun apa yang ditanggapi dengan serius hadapilah dengan serius. Contohnya adalah dengan membuka meeting dapat dimulai dengan hal-hal ringan dan canda tawa karena suasana yang rileks alias tidak tegang akan terasa lebih nyaman sehingga pembahasan dan diskusi pun terasa lebih enak. Ide dan solusi yang bagus juga biasanya dapat muncul dari situasi seperti itu. Humor berbeda dengan menyindir, sindir-menyindir tidak baik bagi kultur perusahaan. Ketika akan melemparkan humor, jangan salah waktu dan salah tempat. Bukan berarti harus menjadi pelawak, tapi jalanilah hal-hal dengan lebih santai.

36. *Learn and Share*

Proses belajar adalah seumur hidup, banyak dan tidak terbatas. Seberapa banyak yang dapat dipelajari tergantung dengan niat. Jika memilih untuk tidak belajar setelah kuliah, maka tidak akan belajar banyak. Jika berniat untuk belajar banyak, maka akan mendapatkan lebih banyak. Pada umumnya, mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan passion prosesnya akan lebih cepat. Jika belajar hal-hal yang diluar minat, biasanya akan terasa lebih berat dan menjadi beban namun hal tersebut masih manusiawi. Tetapi dengan mempelajari hal-hal yang ada di luar passion, tidak perlu mengetahuinya secara mendalam. Karena manusia tidak akan pernah mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, barangkali wawasan tersebut bisa bermanfaat suatu hari nanti. Terdapat 4 hal yang perlu diketahui menurut D.A Benton yaitu hal yang ingin dikembangkan, hal yang ingin diketahui lebih banyak sehingga bisa melakukan pekerjaan dengan lebih baik, manfaat dari yang dipelajari serta apa membuat senang untuk dipelajari. Dengan banyak belajar maka dapat berbagi sebanyak-banyaknya. Dalam berbagi ilmu perlu untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh, sepenuhnya dan jangan setengah-setengah. Karena tidak ada orang lebih bodoh karena banyak berbagi ilmu atau menjadi lebih miskin karena banyak memberikan donasi. Dengan memberikan seluruhnya maka akan timbul perasaan setara sehingga mau untuk terus belajar.

37. *Create New Leaders*

Seorang pemimpin sejati tahu bahwa ia merasa sukses bila berhasil menciptakan penerusnya. Bagaimana caranya menciptakan pemimpin baru? Yaitu dengan mentorship melalui pembekalan dan pelayanan secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Menurut Pa Billy, intensitas mentoring yang baik adalah jangan kurang dalam setahun. Jika dilakukan secara sering dapat dilakukan secara 6 bulan. Dalam menjadi mentor, harus mau memberikan sebanyak mungkin ilmu yang dimiliki. Harus bersiap juga, karena orang yang dimentori dapat kurang menghargai waktu, tenaga serta niat tulus. Jika bertemu yang seperti itu, berhentikan saja karena sulit untuk menolong orang yang tidak mau ditolong.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. *Collaborate*

Tidak ada manusia yang bisa unggul dalam semua bidang, oleh karena itu perlu untuk berkolaborasi. Kolaborasi lebih tepat bila dibandingkan dengan kompetisi. Kalau bisa saling bantu dan berkolaborasi, jangan coba-coba untuk melakukan sendirian. Karena tidak mungkin seseorang dapat melakukan dengan sempurna. Manusia pasti membutuhkan manusia lainnya, dengan memulai untuk membantu orang lain. Maka orang tersebut juga akan menawarkan apa yang bisa dibantu. Yang terpenting adalah jangan mau menang sendiri, jangan rakus, jangan pelit. Kerja sama dapat terjalin bila kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaanya.

39. *Leverage Technology*

Teknologi yang berkembang pesat saat ini dapat membantu anak muda untuk meraih impian. Baik dalam bisnis produk dan jasa dari promosi hingga proses penjualan yang lebih hemat bila dibandingkan dengan penjualan dengan metode yang kontemporer. Akan tetapi, perlu berhati-hati saat menggunakan media sosial. Karena sesuatu yang diposting akan selalu ada di sosial media. Jadi jika akan memposting penting untuk berpikir seribu kali, apalagi jika sedang emosi sebaiknya jauhi handphone atau sosial media karena hal tersebut bahaya bagi reputasi. Penting juga untuk memperluas wawasan tentang teknologi yang ada dan yang akan ada agar bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena pada dasarnya teknologi adalah untuk memudahkan manusia.

40. *Act Now!*

Sekarang adalah saat yang tepat untuk mulai mempraktikan seluruh yang ada dalam buku ini. Jadilah penggerak untuk perubahan yang diinginkan, jangan hanya isinya saja tapi perlu juga untuk melangkah dan melakukan sesuatu yang nyata walaupun hal tersebut adalah hal yang kecil. Tetapi percayalah langkah kecil tetap bermakna, selama terus bergerak ke depan. Orang sukses tahu apa yang mau dicapai dan dilakukan, mereka tidak untuk gagal dan tidak menunda langkah pertamanya.